

Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kendal Tahun Pelajaran 2023/2024

Lina Nur Chandra¹

Nanik Setyawati²

Arisul Ulumuddin³

¹²³Universitas PGRI Semarang

¹linanchandra@gmail.com

²naniksetyawati@upgris.ac.id

³arisululumuddin@upgris.co.id

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2023/2024. Pemerolehan data penelitian ini bersumber dari data tes dan nontes. Data tes meliputi *pretest* dan *posttest*, sedangkan data nontes meliputi angket, observasi, wawancara. Pengambilan sampel penelitian ditentukan secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran atau pendekatan kualitatif deskriptif yang didukung dengan data kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara formal dan informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media gambar dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi karena mengalami peningkatan hasil rerata penilaian peserta didik yaitu dari nilai *pretest* sebesar 66,40 ke *posttest* sebesar 88,43 dengan peningkatan sebesar 22. Adapun hasil data nontes seperti angket, wawancara, dan observasi menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran, sehingga kelas menjadi lebih kondusif. Meningkatkan minat belajar dan pemahaman materi pada peserta didik meningkat, sehingga keterampilan menulis puisi meningkat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan sumber acuan untuk peneliti lain dan dapat menjadi sebuah inovasi baru dalam menggunakan model pembelajaran bagi pendidik.

Kata Kunci: penerapan, model *project based learning*, menulis puisi

Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu aktivitas belajar mengajar di kelas, diikuti oleh pendidik dan peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut (Ngalimun, 2022) bahwa pembelajaran mengarah pada suatu proses yang memungkinkan terjadi perubahan tingkah laku dan pengaruh langsung dalam terjadinya proses belajar pada manusia. Dalam pembelajaran terdapat kegiatan interaktif pendidik dan peserta didik, untuk memberikan sebuah pemahaman, pengalaman, pemerolehan ilmu, pengetahuan, maupun keterampilan yang dapat memberikan pengaruh dan perubahan tingkah laku maupun cara berpikir pada manusia itu sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia memuat empat kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia sekarang ini menggunakan kurikulum merdeka yang diorientasikan pada pembelajaran berbasis proyek. Menurut (Kemendikbudristek, 2022) kurikulum merdeka mencakup berbagai pembelajaran intakurikuler, mengoptimalkan peserta

didik dengan memberikan cukup waktu untuk menelusuri konsep dan mematangkan kompetensi. Kurikulum Merdeka diterapkan dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang ditekankan sebagai proses penguatan karakter dan pengenalan lingkungan sekitar dengan pembelajaran berbasis proyek untuk menginternalisasi karakter profil pelajar Pancasila. Pada dasarnya kurikulum merdeka memiliki persamaan dengan kurikulum 2013 yaitu aktifitasnya sama-sama berhubungan dengan keterampilan menulis. Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran menulis menjadi aspek penting dalam mengasah kreativitas peserta didik. Menulis merupakan proses menuangkan gagasan dan ide ke dalam bentuk karya tulis dengan tujuan tertentu (Yolan, Suparman, 2024). Mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam mengemangkan kompetensi, keterampilan, dan kemampuan peserta didik. Dengan menulis peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis, berpikir kritis, kreativitas, mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pemikiran melalui tulisan tersebut. Menurut (Wismanto, 2015) bahwa menulis adalah kemampuan berbahasa, biasanya berbentuk tidak langsung. Tujuan Menulis tidak hanya untuk berkomunikasi, namun juga berguna memberikan keindahan, pemecahan solusi, dan meningkatkan kreativitas peserta didik dalam merangkai kata supaya pesan tersampaikan secara jelas dan mudah di pahami.

Salah satu materi menulis Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka yaitu menulis puisi. Pemberian materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai. Penelitian ini menggunakan materi Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka Bab 5 Menciptakan Puisi. Menurut (Waluyo, 2003) puisi merupakan sebuah karya sastra dengan pemadatan bahasa, dipersingkat, berirama dengan bunyi yang padu, dengan menggunakan kata-kata hias atau imaji. Sebuah puisi dapat mengekspresikan perasaan dengan memadukan kata-kata yang menarik, imajinatif, dan penuh makna. Menanamkan keterampilan menulis pada peserta didik agar lebih terampil mengolah sebuah kata dan meningkatkan kreativitas yang dapat digunakan untuk mengungkapkan sebuah gagasan atau ide dalam menulis sebuah puisi.

Keterampilan menulis pada peserta didik masih belum optimal. Kurangnya fokus dan minat peserta didik disebabkan karena pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan. Pendidik juga masih banyak menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Selama pembelajaran, peserta didik pasif dan kurang merespon. Dalam proses pembelajaran seharusnya tidak sekedar memberikan ceramah saja, pembelajaran harus berlangsung secara interaktif, inovatif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dengan begitu kreativitas peserta didik dapat berkembang. Untuk mencapai keterampilan produktif dalam kemampuan menulis puisi pada peserta didik, maka seorang pendidik harus menentukan model pembelajaran yang sesuai dan tepat supaya tercapainya tujuan pembelajaran. Pendidik memiliki fleksibilitas dan keleluasaan dalam memilih berbagai perangkat pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik.

Model pembelajaran mutlak diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Maisyarah & Lena, 2023). Dengan melibatkan peran peserta didik supaya menjadi lebih disiplin, aktif, dan kreatif, maka peserta didik akan mudah menemukan solusi permasalahan dan mengembangkan ide sehingga menjadi sebuah karya. Model pembelajaran berbasis proyek menuntut peserta didik membangun pengetahuan dan keterampilan agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menarik (Amini, 2015). Penggunaan model *project based learning* dapat dijadikan sebagai upaya dan strategi mengembangkan kemampuan dalam mengeksplorasi pembelajaran menulis puisi.

Peserta didik didorong untuk bereksplorasi secara mandiri untuk mencari informasi, yang merupakan salah satu bentuk hasil belajar.

Adapun media yang digunakan sebagai media bantu dalam penerapan model *project based learning* yaitu media gambar. Pembelajaran dengan berbantu media akan lebih efektif dan menarik yang pada akhirnya dapat mendorong minat belajar peserta didik (Adnyana & Yudaparmita, 2023). Media gambar berperan dalam menstimulus atau mendorong peserta didik berpikir dengan menyusun kata-kata yang dijadikan sebagai acuan saat menulis puisi. Dengan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran tersebut, pendidik dapat memberikan sebuah tugas yang mengembangkan kreativitas, ide, dan gagasannya, kemudian diungkapkan dalam tulisan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penelitian ini mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2023/2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian campuran yaitu pendekatan kualitatif deskriptif didukung dengan data kuantitatif. Menurut (Creswell, 2016) bahwa tujuan dari penelitian campuran yakni digunakan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat dalam penelitian dengan memfokuskan data kualitatif dan kuantitatif, kemudian mempersamakan dua basis data atau desain konvergen. Penggunaan pendekatan campuran dapat memaparkan kebenaran empiris yang terjadi terkait pemahaman pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kendal. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik tes dan non tes. Teknik tes meliputi *pretest* dan *posttest* menulis puisi dengan waktu pengerjaan masing-masing diberikan waktu enam puluh menit. Adapun teknik nontest yang digunakan yaitu berupa angket, wawancara, dan observasi terkait penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kendal. Metode analisis data dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2016) adalah reduksi data, penyajian data, dan validasi/kesimpulan. Metode dan teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini meliputi dua teknik yaitu teknik formal dan teknik informal (Sudaryanto, 2015). Metode formal mengacu pada metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan angka atau simbol, sedangkan metode informal mengacu pada hasil analisis datanya secara rinci dengan menggunakan kata-kata.

Hasil

Pada hasil ini akan diuraikan hasil dari penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kendal dengan melibatkan peserta didik kelas VIII B SMP Negeri Kendal dan pendidik Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data tes dan nontes untuk pengumpulan data. Data tes yakni *pretest* dan *posttest*, dan data nontes merupakan data hasil observasi, angket, dan wawancara. Sebelum menerapkan model berbasis proyek berbantu media gambar, peserta didik diminta mengerjakan *pretest* terlebih dahulu guna mengecek atau mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan awal dalam menulis puisi secara individu selaras dengan tema gambar yang diberikan. Hasil dari *pretest* tersebut diperoleh nilai rata-rata 66,40. Kemudian, setelah penerapan model pembelajaran

berbantu media gambar, peserta didik diminta mengerjakan soal *posttest* untuk mengukur pemahaman akhir peserta didik dalam menulis puisi. Hasil nilai yang diperoleh dari *posttest* yaitu dengan nilai rata-rata 88,43.

Tabel Kategori Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 1 Kendal Tahun Pelajaran 2023/2024

Skor	Kategori
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
<60	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel kategori penilaian pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran tersebut, terdapat lima kategori penilaian yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun peserta didik dikategorikan sangat baik jika memperoleh skor 90 – 100, peserta didik dikategorikan baik jika memperoleh skor 80 – 89, peserta didik dikategorikan cukup jika memperoleh skor 70 – 79, peserta didik dikategorikan kurang jika memperoleh skor 60 – 69, dan peserta didik dapat dikategorikan sangat kurang jika memperoleh skor <60.

Data Hasil Tes

Teknik tes dalam penelitian ini yakni *pretest* dan *posttest* menulis puisi sesuai dengan tema gambar, struktur atau unsur-unsur puisi, dan kaidah kebahasaan puisi.

a. *Pretest*

Pretest dilakukan sebelum menerapkan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Sebelum menerapkan model pembelajaran, peserta didik diminta mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu yang berkaitan dengan materi guna mengukur kemampuan awal terkait materi menulis puisi. Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan, terdapat hasil nilai dengan 50 sebagai nilai terendah dan 85 adalah nilai tertinggi. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut.

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 1 Kendal Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kategori Interval (rentang nilai)	Frekuensi (jumlah peserta didik)	Presentase (%)
1.	90 – 100	0	0%
2.	80 – 89	4	13%
3.	70 – 79	10	31%
4.	60 – 69	15	47%
5.	<60	3	9%
Jumlah		32	100%

Keterangan:

Frekuensi : Jumlah nilai yang diperoleh

Presentase : $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \%$

Berdasarkan uraian pada data tabel distribusi frekuensi hasil *pretest* penilaian pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Kendal diketahui rentang nilai yang diperoleh yaitu pada rentang nilai 90 – 100 terdapat 0

peserta didik dengan persentase 0%, rentang skor 80 – 89 terdapat 4 peserta didik dengan persentase 13%, rentang skor 70 – 79 terdapat 10 peserta didik dengan persentase 31%, rentang skor 60 – 69 terdapat 15 peserta didik dengan persentase 47%, dan rentang nilai <60 berjumlah 3 peserta didik dengan persentase 9%.

a. *Posttest*

Setelah menerapkan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi, peserta didik diberikan soal *posttest* terkait menulis puisi untuk mengecek pemahaman dan kemampuan akhir peserta didik. Berdasarkan hasil dari *posttest* yang sudah dilaksanakan tersebut, bahwa nilai 100 sebagai nilai tertinggi dan 80 sebagai nilai terendah.

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 1 Kendal Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas Interval (Rentang Nilai)	Frekuensi (Jumlah Peserta Didik)	Presentase (%)
1.	90 – 100	18	56%
2.	80 – 89	14	44%
3.	70 – 79	0	0%
4.	60 – 69	0	0%
5.	<60	0	0%
Jumlah		32	100%

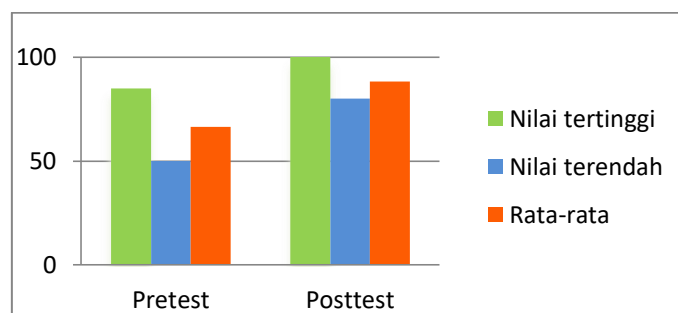
Keterangan :

Frekuensi : Jumlah nilai yang diperoleh

Presentase : $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \%$

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil *posttest* penilaian pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Kendal dapat diketahui pada nilai 90 – 100 terdapat 18 peserta didik dengan 56%, pada nilai 80 – 89 berjumlah 14 peserta didik dengan 44%, rentang nilai 70 – 79 berjumlah 0 peserta didik dengan 0%, pada nilai 60 – 69 berjumlah 0 peserta didik dengan 0%, dan pada nilai <60 berjumlah 0 peserta didik dengan 0%. Berdasarkan uraian data tersebut, dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut.

Tabel Diagram Batang Hasil *Pretest* dan *Posttest* Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kendal



Berdasarkan hasil diagram batang tersebut bahwa nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan kenaikan, dengan nilai rata-rata *pretest* 66,40. Sedangkan nilai *posttest* dengan nilai rata-rata *posttest* 88,43. Mengalami kenaikan sebesar 22%.

Hasil Data Nontes

Data nontes diperoleh dari observasi, angket, dan wawancara sebagai berikut.

a. Data Hasil Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang dibagikan kepada peserta didik yang dibagikan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Angket ini mengecek respon peserta didik terhadap penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dalam menulis puisi. Peserta didik diminta mengisi angket dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi yang terjadi sebenarnya. Angket terdiri dari 5 pertanyaan dengan 32 peserta didik sebagai responden, dengan peserta didik laki-laki 18, dan perempuan 14.

Tabel Data Hasil Nontes Angket Dalam Penerapan Model Project Learning Berbantu Media Gambar

No.	Pertanyaan	Jumlah Checklis			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Apakah kalian merasa senang dan kelas lebih kondusif dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model project based learning berbantu media gambar?	32	100%	0	0%
2.	Menurut kalian, apakah pembelajaran tersebut dapat menarik minat belajar dan memotivasi peserta didik dalam menulis puisi?	30	94%	2	6%
3.	Apakah dengan pembelajaran tersebut peserta didik semakin aktif dan memahami materi puisi yang diajarkan?	29	91%	3	9%
4.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis puisi dengan menggunakan model project based learning berbantu media gambar?	5	16%	27	84%
5.	Apakah model project based learning berbantu media gambar tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi?	32	100%	0	0%

Pada pertanyaan pertama yaitu apakah peserta didik merasa senang dan kelas lebih kondusif dengan adanya penerapan model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran menulis puisi. Pernyataan tersebut mendapat tanggapan positif dari peserta didik yaitu sejumlah 32 dengan 100% peserta didik menjawab bahwa dengan adanya model *project based learning* berbantu media gambar dalam menulis puisi dapat menjadikan kelas lebih menyenangkan dan lebih kondusif, peserta didik merasa senang dengan adanya penerapan pembelajaran tersebut.

Pertanyaan kedua, menurut kalian apakah adanya penerapan model *project based learning* berbantu media gambar tersebut dapat menarik minat belajar dan memotivasi peserta didik dalam menulis puisi. Pertanyaan tersebut mendapatkan tanggapan positif, yaitu sejumlah 30 peserta didik dengan 94% menjawab “Ya” dapat menarik minat belajar dan peserta didik termotivasi dalam menulis puisi. Sedangkan sejumlah 2 peserta didik dengan 6% menjawab “Tidak”, bahwa kurang menarik minat belajar dan kurang termotivasi.

Pertanyaan ketiga, apakah dengan adanya penerapan model *project based learning* berbantu media gambar peserta didik semakin aktif dan memahami materi puisi yang diajarkan. Pertanyaan tersebut mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik yaitu sejumlah 29 peserta didik dengan 91% menjawab “Ya”, peserta didik menjawab bahwa mereka semakin memahami materi, semakin aktif, dan memahami materi secara optimal. Sedangkan sejumlah 3 peserta didik dengan 9% merespon “Tidak” dengan tanggapan bahwa peserta didik memahami materi namun sedikit dan ada yang kesulitan saat memahami materi.

Pertanyaan keempat, apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantu media gambar. Pertanyaan tersebut mendapat tanggapan positif dari peserta didik yaitu sejumlah 27 dengan persentase 84% menjawab bahwa mereka “Tidak” mengalami kesulitan dan sangat membantu dalam pembelajaran menulis puisi. Sedangkan sejumlah 5 peserta didik dengan persentase 16% menjawab bahwa “Ya” bahwa mereka sedikit mengalami kesulitan, dengan alasan kurang memperhatikan materi yang diajarkan, dan kesulitan dengan gambar yang diperlihatkan.

Pertanyaan terakhir yaitu apakah model *project based learning* berbantu media gambar tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi mendapat respon positif yaitu sejumlah 32 peserta didik dengan persentase 100% merespon bahwa model pembelajaran tersebut dapat diterapkan.

Berdasarkan respon peserta didik terhadap kelima pertanyaan pada angket peserta didik dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi mendapat tanggapan yang sangat baik dan positif dari peserta didik. Bahwa adanya penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dapat membuat kelas menjadi lebih kondusif dan menarik, dapat membangkitkan minat belajar dan menciptakan motivasi bagi peserta didik, peserta didik menjadi lebih aktif, peserta didik tidak kesulitan dalam belajar, dan model pembelajaran tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Data Hasil Wawancara

Data ini dihasilkan melalui wawancara yang diberikan kepada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Negeri 1 Kendal. Wawancara tersebut berhubungan dengan penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Kendal. Wawancara tersebut berisikan empat pertanyaan yang diajukan kepada pendidik oleh peneliti. Berikut hasil yang diperoleh dari hasil wawancara.

Pertanyaan pertama yaitu berkaitan dengan pendapat pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Negeri 1 Kendal mengenai penerapan model pembelajaran tersebut apakah membuat pembelajaran lebih kondusif. Dari hasil wawancara tersebut penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dapat meningkatkan dan menarik minat belajar, dengan begitu dapat membuat pembelajaran lebih kondusif.

kedua yaitu berhubungan dengan tanggapan pendidik terhadap model *project based learning* berbantu media gambar bisa menarik minat belajar dan dapat mengembangkan menulis puisi pada peserta didik.

Ketiga yaitu berkaitan pendapat pendidik dengan adanya penerapan *project based learning* berbantu media gambar membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan memperdalam pemahaman konsep dan pengetahuan.

Keempat, berkaitan dengan pendapat pendidik mengenai penerapan model *project based learning* berbantu media gambar, dapat membuat pembelajaran menulis puisi menjadi lebih menarik, sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menguasai materi.

Berdasarkan pendapat hasil wawancara kepada pendidik yang telah diuraikan tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Kendal tahun pembelajaran 2023/2024 dapat diterapkan, adanya penerapan model pembelajaran tersebut dapat menjadikan kelas semakin kondusif, dapat menarik minat belajar peserta didik dan semakin aktif di dalam kelas, serta meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik.

c. Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan data observasi yang sudah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Sebagai berikut.

Pada kegiatan pembuka pendidik mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran, dilanjut dengan doa bersama, dan pendidik memeriksa kehadiran peserta didik. Setelah itu lanjutkan dengan apersepsi, pendidik menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik mengenai materi menulis puisi yang pernah didengar, dibaca, maupun ditulis. Adapun salah satu peserta didik merespon bahwa ia pernah membaca dan mendengar puisi karya Khoirul Trian di channel youtubenya. Kemudian pendidik menyampaikan tujuan, manfaat, dan capaian pembelajaran menulis puisi. Dapat dilihat terdapat interaksi terhadap pendidik dan peserta didik, terlihat antusias dalam pembelajaran.

Kegiatan berikutnya yaitu kegiatan inti. Pada pertemuan pertama, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal *pretest* sebelum penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. *Pretest* sebagai alat ukur kemampuan atau pemahaman awal yang dimiliki peserta didik. Kemudian pada pertemuan kedua, pada kegiatan inti pendidik mulai memasuki materi pembelajaran. Pendidik memperlihatkan sebuah gambar yang bertemakan lingkungan alam untuk menstimulus peserta didik, pendidik memberikan pertanyaan terkait gambar yang diperlihatkan apakah dengan gambar tersebut peserta didik dapat menentukan dan membuat sebuah puisi, peserta didik terlihat sangat antusias merespon pertanyaan dari pendidik. Kemudian pendidik menjelaskan materi puisi melalui penayangan PPT, memberikan sebuah contoh gambar beserta contoh puisi yang berkaitan dengan contoh gambar yang diperlihatkan, dan menyampaikan materi dengan runtut dan jelas. Setelah menyampaikan materi pendidik membuka sesi tanya-jawab dengan peserta didik tentang materi yang sudah disampaikan. Setelah penyampaian materi, peserta didik diminta untuk mengerjakan *posttest* menulis puisi dengan tema gambar yang dibagikan. *Posttest* dilakukan sebagai tahap akhir yang bertujuan untuk mengecek kemampuan dan pemahaman peserta didik setelah diterapkannya model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Pendidik membentuk kelompok untuk membagi tema puisi yang akan dibuat sesuai tema gambar. Pendidik meminta peserta didik untuk menentukan judul sesuai gambar yang telah dibagi dengan pengerjaan secara mandiri. Dalam pengerjaan *posttest*, peserta didik diberi waktu 60 menit, peserta didik mengintruksikan dan memonitoring peserta didik untuk mengerjakan *posttest* sesuai tema gambar yang telah ditentukan atau dibagikan dan sesuai batas waktu yang telah ditentukan secara mandiri. Hasil pengerjaan *posttest* tersebut nantinya akan dibuat menjadi sebuah antologi puisi yaitu sebuah buku kumpulan puisi hasil kerja proyek peserta didik. Setelah peserta didik selesai

mengerjakan *posttest*, pendidik memerintah peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang sudah selesai dibuat. Selanjutnya, peserta didik diminta melakukan presentasi membacakan puisi yang telah dibuat di depan teman kelas, pendidik dan peserta didik menyampaikan tanggapan hasil presentasi.

Selanjutnya yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan, pendidik memberikan penilaian dan kesimpulan terhadap hasil belajar peserta didik. Selanjutnya pendidik melakukan evaluasi, dengan mengulas secara bersama-sama terhadap materi yang telah disampaikan dan melakukan tanya-jawab terkait materi yang belum dipahami dan pendidik memberikan tanggapan. Peserta didik sangat antusias dan sangat merespon secara aktif. Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dan pendidik mengucapkan salam sebelum menutup pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik.

Pembahasan

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan data yang sudah didapatkan, model pembelajaran tersebut tepat diterapkan pada pembelajaran menulis puisi. Bahwa dapat meningkatkan semangat belajar, peserta didik semakin aktif, termotivasi, dan mempermudah dalam pemahaman materi yang disampaikan, serta keadaan kelas yang semakin kondusif dan menyenangkan.

Adapun dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil *posttest* menulis puisi yang sudah dikerjakan oleh peserta didik setelah menggunakan model *project based learning* berbantu media gambar. Adanya penerapan model pembelajaran dalam menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dapat dilihat dari rerata pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 22% dari *pretest* sebesar 66,40 ke *posttest* sebesar 88,43.

Selain dari hasil data tes tersebut, terdapat data nontes yang meliputi angket, wawancara, dan observasi. Adapun hasil pengamatan pendidik melalui observasi di dalam kelas, menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran berjalan dengan kondusif, peserta didik sangat antusias, aktif, dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran, dan pembelajaran di kelas lebih menyenangkan. Selain itu, hasil angket peserta didik mendapat tanggapan yang baik. Tanggapan peserta didik dalam angket menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut dengan berbantu media gambar dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Peserta didik memberikan ulasan bahwa adanya penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran dapat membuat kelas menjadi lebih kondusif dan peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran, hal tersebut sesuai dengan pertanyaan nomor 1 "Apakah kalian merasa senang dan kelas lebih kondusif dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model *project based learning* berbantu media gambar?". Kemudian, tanggapan dari peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat belajar dan memotivasi peserta didik dalam menulis puisi, peserta didik semakin aktif dan memahami materi secara maksimal, dan peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Sesuai dengan tanggapan peserta didik mengenai pertanyaan nomor satu sampai lima yang terdapat di lembar angket.

Adapun hal tersebut dapat didukung oleh pernyataan dari hasil wawancara dengan pendidik Bahasa Indonesia kelas VIII B mengenai penerapan model *project based learning* berbantu media gambar bahwa dapat meningkatkan pembelajaran menulis puisi. menurut tanggapan pendidik penerapan pembelajaran tersebut mampu meningkatkan hasil dan minat belajar peserta didik, dapat mengembangkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII, peserta didik semakin aktif dan memberikan pemahaman konsep atau pengetahuan secara mendalam terhadap peserta didik, dan meningkatkan pemahaman dalam penguasaan materi dapat diterima secara maksimal. Hal tersebut selaras dengan pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara dengan pendidik Bahasa Indonesia kelas VIII B.

Berdasarkan hasil penjelasan tersebut, bahwa penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2023/2024 dapat diterapkan dan mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi. selaras dengan hasil data tes dan nontes, hasil tes menunjukkan adanya peningkatan, dan hasil nontes seperti angket mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik, hasil wawancara dengan pendidik Bahasa Indonesia kelas VIII B mendapat pernyataan yang sangat baik, dan hasil observasi yang menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan sangat baik dari awal hingga akhir pembelajaran. Adanya penerapan pembelajaran tersebut, keterampilan menulis peserta didik menjadi lebih optimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, bahwa penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2023/2024 dapat dikatakan dapat diterapkan dengan sangat baik. model pembelajaran tersebut dapat diterapkan karena dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis puisi pada peserta didik, yakni adanya peningkatan hasil penilaian peserta didik, dari hasil pretest dengan rata-rata sebesar 66,40 ke posttest sebesar 88,43 dengan kenaikan sebesar 22.

Selain hasil tes, hal tersebut didukung dengan adanya data nontes yaitu data hasil angket peserta didik, observasi pembelajaran, dan wawancara. Adapun data hasil angket peserta didik menunjukkan adanya respon dan tanggapan positif dari peserta didik. Sebagian besar peserta didik memberikan respon positif, adapun pernyataan peserta didik yaitu bahwa adanya penerapan model *project based learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi membuat kelas menjadi kondusif dan menyenangkan, pembelajaran tersebut dapat menarik minat belajar serta memotivasi peserta didik, dengan model pembelajarn tersebut peserta didik lebih aktif, pemahaman materi menjadi optimal, serta peserta didik memberikan tanggapan bahwa model pembelajaran tersebut dapat diterapkan. hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi pembelajaran, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sangat baik dari awal sampai akhir pembelajaran..

Hasil dari wawancara dengan pendidik juga menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kendal dapat diterapkan dengan baik. Dari pendapat pendidik, bahwa penerapan model pembelajaran tersebut mampu mendorong minat belajar peserta didik dan kelas menjadi lebih kondusif, kemudian dengan penerapan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi, dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi menulis puisi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada sejumlah pihak yang telah mendukung, mengarahkan, dan membimbing penulisan artikel ini, sehingga dapat terselesaikan dengan sukses.

Daftar Pustaka

- Adnyana, K. S., & Yudaparma, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>
- Amini, R. (2015). Pengaruh Penggunaan Project Basd Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Effect of The Use of Project Based Learning and Motivation for Learning Outcomes for Elementary School. *Pengaruh Pemberian Sari Jahe Terhadap Jumlah Koloni Bakteri Pada Ikan Tongkol*, 4(2007), 339–345.
- Creswell, J. W. (2016). Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka pelajar. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Kemendikbudristek. (2022). *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Rised, dan Teknologi*.
- Maisyarah, M., & Lena, M. S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 171. <https://doi.org/10.24036/e-iipisd.v10i3.12132>
- Ngalimun. (2022). *Strategi dan Model Pembelajaran: Edisi Revisi*. Aswaja Pressindo.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Bandung: Alfabeta.*, 118.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Waluyo, H. J. (2003). *Apresiasi Puisi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wismanto, A., Arisul, U. (2015). *Penulisan Kreatif*. Universitas PGRI Semarang.
- Yolan, Suparman, B. H. (2024). Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan dan Sastra. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan Dan Sastra ISSN*, 1(1), 102–108.